

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 TENGARAN**



**Disusun oleh**

**Nama : Falerie Reghina Pramudhi**  
**NIM : 2302409024**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

**Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum**  
NIP. 197805272008122001

**Drs. Hendro Saptanto**  
NIP. 195811061987031001

Kordinator PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tengeran.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL UNNES.
3. Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum selaku Dosen Koordinator.
4. Silvia Nurhayati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. Hendro Saptanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tengeran.
6. Drs. Budi Nugroho selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Hardiana Widyastuti, S.S selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tengeran.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tengeran.
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tengeran.
11. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Tengeran.

Tengeran, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan.....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	11
E. Proses Bimbingan.....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	13
I. Ujian Praktik Mengajar.....	13

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....14

B. Saran.....14

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga kependidikan, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk mengetahui realitas dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya sehingga terbentuk seorang guru yang professional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran (kurikuler) dan kegiatan pendidikan lainnya (ekstrakurikuler) di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
  - b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

#### **F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.

## **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas maupun lingkungan sekolah selama dua minggu pada PPL I, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tengaran yang beralamatkan di Kembang Sari Karangduren Tengaran Kab. Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Tengaran meliputi:

##### 1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012

##### 2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL I selama dua minggu. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

##### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 16 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

##### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas XII IPA2, XII IPA3, XII IPS 1 dan XII IPS 4.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran bahasa Jepang merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tengarani dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

### **D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

### **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- b. Input peserta didik SMA N 1 Tengarani yang baik sehingga materi yang diajarkan dapat cepat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- e. Peserta didik SMA Negeri 1 Tengarani menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran maupun pemilihan metode serta media pembelajaran yang tepat sesuai karakter kelas yang berbeda-beda.
- b. Terbatasnya fasilitas media pembelajaran LCD, sehingga praktikan dituntut untuk mengembangkan media lain yang non LCD .

## **G. Guru Pamong**

Guru pamong Bahasa Jepang adalah Ibu Hardiana Widyastuti, S.S merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar mata pelajaran bahasa Jepang dan tentu banyak pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas.

Penilaian yang digunakan yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, saran serta bimbingan bagaimana membelajarkan siswa dengan baik.

## **H. Dosen Pembimbing**



Dosen pembimbing praktikan yaitu Silvia Nurhayati, M.Pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan.

### **I. Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian dilakukan oleh Guru Pamong sebanyak tujuh kali performa di kelas dan Dosen Pembimbing sebanyak tiga kali performa di kelas. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program kependidikan diharapkan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolah sebagai dunia kerja yang akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
  - c. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI PPL 2

Nama : Falerie Reghina Pramudhi

Nim : 2302409024

Prodi pendidikan bahasa Jepang, fakultas bahasa dan seni UNNES

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman mengajar di sekolah secara langsung. Oleh karena itu, diharapkan setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang para mahasiswa khususnya yang mengambil program kependidikan mampu menjadi tenaga pengajar profesional yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan. Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah di kota Semarang sebagai tempat latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Salah satu sekolah latihan tersebut adalah SMA Negeri 1 Tengaran kabupaten Semarang. Di SMA negeri 1 Tengaran mahasiswa praktikan melaksanakan observasi tentang kondisi fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan organisasi sekolah dan lain-lain.

Mahasiswa praktikan juga diizinkan untuk melakukan praktek mengajar sesuai dengan bidang studi mereka masing-masing dan atas bimbingan dari guru pamong.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Sekarang ini Bahasa Jepang menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum jenjang pendidikan SMA/MA, atau SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Bahasa Jepang dalam kehidupan.

Bahasa Jepang biasanya dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit tetapi menyenangkan. Maka dari itu, siswa masih perlu belajar banyak tentang materi bahasa Jepang, misalnya tentang pembelajaran kosakata, pola kalimat, kanji serta budaya Jepang. Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat muatan lokal sehingga mata pelajaran ini hanya diberikan 2 jam pelajaran selama seminggu. Banyak diantara siswa-siswi di SMA Negeri 1 Tengaran kabupaten Semarang terutama kelas XII yang diajar oleh praktikan masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi yang telah diberikan. Akan tetapi mereka memiliki motivasi yang cukup tinggi dan bersifat aktif untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami segala materi dalam pelajaran Bahasa Jepang. Hal ini membuat praktikan yakin bahwa siswa-siswi di SMA Negeri 1 Tengaran kabupaten Semarang akan mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami bahasa Jepang.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Tengaran kabupaten Semarang sebagai penunjang dan pendukung kegiatan belajar mengajar dinilai sudah lengkap dan memadai. Mulai dari ruang kelas yang tertata rapi dan sangat nyaman untuk tempat belajar siswa, serta tersedianya laboratorium dan perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup memadai namun perlu diadakan penambahan koleksi mengingat berlakunya kurikulum KTSP.

Di sekolah ini juga tersedia ruang media bahasa dengan fasilitas Televisi, DVD player, LCD, komputer, dll dengan keadaan yang cukup baik. Fasilitas tersebut sangat bermanfaat bagi siswa karena membuat penyampaian materi, konsep, dan praktik mengenai pembelajaran bahasa Jepang mudah diserap dan dipahami oleh para siswa. Sehingga keterampilan berbahasa mereka terus meningkat yang bermuara pada tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tengeran

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tengeran sangat membantu bagi praktikan dalam melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran di kelas. Beliau dengan baik membimbing praktikan dan mengarahkan praktikan agar mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam mengajar di kelas. Beliau membebaskan praktikan untuk berkreasi agar dapat mengembangkan materi kepada siswa serta memberikan pengarahan, saran, dan kritik yang membangun dan bermanfaat bagi kemajuan praktikan. Beliau juga sangat kooperatif, mulai dari pemberian data-data program pembelajaran, silabus hingga RPP. Dengan kerjasama yang terjalin antara praktikan dengan guru pamong tersebut, membuat praktikan menjadi mudah menjalankan tugas-tugas yang diberikan, baik tugas mengajar ataupun tugas administrasi pembelajaran. Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Tengeran selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional dibidangnya.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Tengeran sudah cukup baik. Untuk semua kelas sudah menggunakan kurikulum KTSP. Didukung pula dengan RPP dan analisis materi pembelajaran yang kesemuanya adalah syarat administratif bagi seorang guru sebelum mengajar di kelas.

### **E. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMA 1 Tengeran kabupaten Semarang, praktikan menyadari bahwa praktikan belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan, karena masih dalam taraf belajar sehingga masih banyak terdapat kekurangan yang dimiliki. Sebagai mahasiswa praktikan yang mengajar mata pelajaran bahasa Jepang masih terlalu banyak kekurangan dalam cara penyampaian materi. Praktikan akan terus berusaha secara maksimal sehingga praktikan dapat terus mengembangkan diri menjadi seorang pengajar yang baik dan profesional. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah ini, praktikan merasa sangat terbantu karena banyak sekali pengalaman baru serta ilmu yang dapat diambil dan diterapkan sebagai bekal menjadi seorang tenaga pengajar.

## F. Nilai Tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Selama meniti pendidikan sebagai mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang di Universitas Negeri Semarang praktikan telah memperoleh berbagai bekal dan telah dipersiapkan menjadi guru yang baik dan profesional antara lain bagaimana membuat RPP, dan Silabus. Bagaimana cara membuat tes untuk siswa, penerapan metode-metode mengajar pelajaran bahasa Jepang sampai dengan cara memahami dan menghadapi para siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan dapat mempraktekan dan menerapkan secara langsung apa yang telah dipelajari tentang tugas dan peran guru. Selain itu, praktikan juga belajar bagaimana bersosialisasi dengan warga sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Tengaran yang menerapkan kedisiplinan, ketaqwaan, serta keindahan namun tetap mengutamakan kasih sayang.

## G. Refleksi Saran dan Pengembangan

### 1. Untuk SMA Negeri 1 Tengaran

Penggunaan bahasa Jepang terutama penguasaan kosa kata, pola kalimat serta huruf kanji memang dinilai sangat rumit dan perlu ketelitian dikalangan siswa. Untuk meningkatkan penguasaan kosa kata, pola kalimat serta penguasaan huruf kanji tersebut guru hendaknya membiasakan murid menggunakan bahasa Jepang dalam aktifitas belajar mengajar terutama dalam pelajaran bahasa Jepang

### 2. Untuk UNNES

Pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dalam pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Hardiana Widyastuti S, S.

Tengaran , Oktober 2012

Praktikan



Falerie Reghina P.  
NIM 2302409024

## JADWAL MENGAJAR

Hari Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						XII IPS4
2						XII IPS4
3				XII IPS 1		
4				XII IPS 1		
5		XII IPA 3				
6		XII IPA 3				
7		XII IPA 2				
8		XII IPA 2				

Mengetahui,

Guru Pamong



Hardiana Widyastuti, S.S

Guru Praktikan



Falerie Reghina P.  
NIM.2302409024

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tanggal : 28 Agustus 2012	Pukul : JP 3-4	
Kelas : XII IPA, IPS	Waktu : 90 menit	
Tema : 4 anak tema 1		
Target : - Siswa dapat menyebutkan jumlah anggota keluarga sendiri dan keluarga orang lain dalam bahasa jepang - Siswa dapat menyebutkan jumlah anggota saudara kandung dan jumlah saudara orang lain		
Alur /menit	Isi Pembelajaran	Alat Bantu
ふくしゅう 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengulang kosakata tentang anggota keluarga sendiri dari yang terdekat hubungannya dengan kita:  <u>わたし</u>, ちち はは あい あね おとうと、いもうと、そふ、そぼ おじ、おば いとこ。</li> <li>Siswa mengulang kosakata anggota keluarga orang lain:  <u>アリさん</u> おとうさん、おかあさん、おひいさん おねえさん、おひいさん、おねえさん おじいさん、おばあさん、おじさん、おばさん、いとこ。</li> <li>Siswa mengulang kosakata angka 1-10 dan puluhan sampai seratus.</li> </ul>	Papan tulis/bagan keluarga
どうにゅう Pengantar 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>guru menyampaikan target pembelajaran</li> <li>Guru bertanya pada siswa tentang usia mereka.</li> <li>Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai pola kalimat yang digunakan untuk menyatakan usia.</li> </ul>	



<p>どうにゆう+ きほんれんし ゆう 15 menit</p>	<p>1. Kosakata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengenal kan kosakata tentang bilangan usia:</li> </ul> <p>にさい、さんさい、よんさい、ごさい、ろくさい、ななせい、きゆうさい。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal kan kosakata khusus :</li> </ul> <p>いっさい、はっさい、じゅっさい、はたち (じゅういっさい)。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melatih kan kosakata: kelas, kelompok, individu.</li> </ul>	
<p>どうにゆう+ きほんれんし ゆう 20menit</p>	<p>2. Pola kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengenal kan pola kalimat KB(orang)はKB(bilangan)さいです。</li> <li>➤ Tanya : ~さんはんさいですか?</li> <li>➤ Mengenal kan pola kalimat KB(orang)はKB(jenis pekerjaan)です。 / KB(jenis usaha)をやっています。</li> <li>➤ Tanya : ~さんのおしごとはなんですか?</li> </ul> <p>Guru menjelaskan makna pola kalimat tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada beberapa siswa mengenai jenis pekerjaan orang tua atau saudara mereka, kemudian memberikan contoh kalimat dalam bahasa jepang dengan menggunakan jawaban dari siswa tersebut, dan ditulis dipapan tulis.</li> </ul> <p>Guru: おとうさんのおしごとはなんですか?</p> <p>Siswa: ちちはこうむいんです。</p> <p>T→S1,S2(tidak ada kegiatan S→S)</p> </li> <li>➤ Melatih kan pola kalimat. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan pengulangan dan penggantian.</li> </ul> <p>Tanya: <u>おこいさん</u>のおしごとはなんですか?</p> <p>Jawab: <u>あこ</u>はこうむいんです。</p> </li> </ul>	
<p>15 menit</p>		

	<p>Memberi waktu siswa untuk mencatat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket halaman 118</li> </ul>	
15 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca soal</li> </ul>	
Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>✓ Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>✓ Guru menyinggung sedikit materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang detail jumlah keluarga dan jumlah saudara keluarga sendiri maupun orang lain.</li> </ul>	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tanggal : 28 Agustus 2012		Pukul : JP 3-4
Kelas : XII IPA, IPS		Waktu : 90 menit
Tema : 4 anak tema 1		
Target : - Siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan/profesi seseorang - Siswa dapat menyebutkan tempat dimana seseorang bekerja		
Alur /menit	Isi Pembelajaran	Alat Bantu
ふくしゅう 7 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengulang kosakata bilangan usia: いっさい、はたち</li> <li>• Siswa mengulang kosakata pekerjaan:                こうむいん、けいさつかん、ぎんこういん、ぐんじん、しゅふ、りょうし、いしや、きょうし、かみしやいん、のうか、しょうがくせい、ちゅうがくせい、こうこうせい、がくせい、たれがくせい。DII</li> </ul>	Papan tulis
どうにゆう Pengantar 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru menyampaikan target pembelajaran</li> <li>• Guru bertanya pada siswa tentang pekerjaan orang tua/saudara</li> <li>• Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan jenis pekerjaan orang tua/saudara</li> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai jenis pekerjaan dan perusahaan tempat bekerja</li> </ul>	
どうにゆう+ きほんれんし ゅう 20 menit	3. Kosakata ➤ Mengenalkan kosakata はたらいています。 ➤ Mengenalkan kosakata: 日本のかみしや、スラバヤ、日本 ➤ Melatihkan kosakata: kelas, kelompok, individu.  4. Pola kalimat ➤ Mengenalkan pola kalimat ke1: KB(tempat)ではたらいています。	

<p>どうにゆう+ きほんれんし ゆう 20menit</p>	<p>➤ Tanya : どこではたらいていますか。</p> <p>➤ Mengenalkan pola kalimat ke2:</p> <p>Kalimat1で、kalimat 2.</p> <p>父は こうむいんです。+たいがくではたらいています。</p> <p>→父は こうむいんで、<u>たいがくではたらいています。</u></p> <p>Guru menjelaskan makna pola kalimat tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan buku paket halaman 119</li> </ul>	
<p>おようれんし ゆう 15 menit  (3 menit)</p>	<p>5. Kegiatan</p> <p>a. Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan target kegiatan</li> </ul> <p>Guru menjelaskan bahwa siswa akan bermain peran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan percakapan secara berpasangan menggunakan kartu peran yang telah di acak.</li> <li>- Penjelasan cara kegiatan:</li> <li>- Guru menjelaskan cara bermain peran</li> <li>- Guru menjelaskan percakapan yang akan digunakan saat bermain peran: (langsung ditulis dipapan tulis, buku paket halaman 120)</li> <li>- Guru menjelaskan contoh laporan yang akan dilakukan siswa setelah bermain peran.</li> </ul> <p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan</li> <li>- Guru mengawasi kegiatan siswa. Guru memantau kesalahan yang dilakukan oleh siswa.</li> </ul>	<p>Papan tulis, kartu peran</p>

	<p>c. Pasca Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyuruh beberapa siswa maju ke depan untuk bermain peran</li> <li>- Setelah praktek, guru menyuruh siswa lain menyimpulkan percakapan teman mereka</li> <li>- menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).</li> </ul>	
<p>Penutup 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>✓ Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>✓ Guru menyinggung sedikit materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang sifat dan gambaran fisik.</li> </ul>	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Bahasa Jepang  
 Sekolah : SMA N 1 Tenganan

日時 : 2012 年 9 月 18 日	Pukul :	
クラス : 12 年生	時間 : 2x 45'	
テーマ : D. Uchi	Kegiatan : percakapan	
Siswa dapat menyebutkan dan bertanya mengenai pakaian dan asesoris yang dipakai seseorang.		
流れ/ 時間 Alur/ menit	授業内容 Isi pembelajaran	教材 Alat bantu
どうにゆう Pengantar ( 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meningkatkan motivasi siswa dan membangkitkan ingatan siswa pada situasi yang sebenarnya, dengan cara</li> <li>• Guru menanyakan tentang ruangan-ruangan apa saja yang ada di rumah.</li> <li>• Guru menanyakan tentang barang-barang peralatan rumah tangga atau peralatan elektronik yang ada di rumah.</li> <li>• Guru menanyakan tentang letak dari benda-benda tersebut. (Semua dilakukan dalam bahasa Indonesia.)</li> <li>• Guru menerangkan target yang akan dipelajari hari ini.</li> </ul>	
どうにゆう+きほんれんしゆう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperkenalkan kosakata baru.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang di rumah : だいどころ、いま、にわ、へや、うち</li> <li>• Peralatan elektronik : コンピューター、テレビ、エアコン、タイプライター、れいぞうごう、せんぷうき、ラジカセ、でんわ</li> </ul>	Kartu gambar

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perabot rumah tangga : 本だな、ソファ、テーブル、ベッド</li> <li>• Guru memperkenalkan dan menjelaskan arti dari setiap kosakata tersebut.</li> <li>• Guru melatih kosakata baru tersebut dengan cara :       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan gambar sambil mengucapkan</li> <li>- Menunjukkan gambar tanpa mengucapkan</li> <li>- Mengucapkan tanpa menunjukkan gambar</li> </ul> </li> <li>• Latihan dilakukan secara : kelas – kelompok – individu</li> </ul> <p>2. Memperkenalkan pola kalimat.</p> <p><b>KB (tempat) に KB (barang) が あります。</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan dan menjelaskan makna dari pola kalimat tersebut.</li> <li>• Guru memberikan contoh kalimat kemudian ditulis di papan tulis.</li> </ul> <p>例 : <u>A さんのいま</u> に <u>テレビ</u> が あります。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa untuk mengulangi kalimat tersebut (latihan pengulangan) secara : kelas – kelompok – individu</li> </ul> <p>Latihan penggantian, jawabannya bebas sesuai dengan kartu gambar. Dilakukan secara : kelas – kelompok – individu.</p> <p>例 : わたしのへや に <u>テレビ</u> が あります。</p> <p style="padding-left: 40px;"><u>A さんのいま</u> に <u>ソファ</u> が あります。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menambahkan keterangan untuk kalimat tanya.</li> </ul> <p>例 : Q : <u>A さんのいま</u> に <u>テレビ</u> が ありますか。</p> <p style="padding-left: 40px;">A : はい、あります。 / いいえ、ありません。</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**KB (tempat) に KB (barang) が KB (jumlah) だい/つ あります。**

- Guru menambahkan keterangan bahwa untuk menyatakan jumlah benda, 'jumlah' disisipkan sebelum あります。
- Sebelum masuk contoh kalimat, guru menerangkan kosakata untuk jumlah benda, yaitu :

~だい		~つ	
1	いちだ い	1	ひとつ
2	にだい	2	ふたつ
3	さんだ い	3	みっつ
4	よんだ い	4	よっつ
5	ごだい	5	いつつ
6	ろくだ い	6	むっつ
7	ななだ い	7	ななつ
8	はちだ い	8	やっつ
9	きゅう だい	9	ここの つ
1 0	じゅう だい	1 0	とお
?	なんだ い?	?	いくつ ?

- Guru memberikan contoh kalimat  
例 : いまにテレビが1だいあります。
- Guru menyuruh siswa untuk mengulangi kalimat tersebut (latihan pengulangan) secara : kelas – kelompok – individu.
- Latihan penggantian, jawabannya bebas sesuai dengan kartu gambar. Dilakukan secara : kelas – kelompok – individu.



	<p>例：へやにラジカセが<u>2</u>だいあります。 へやにベッドが<u>3</u>つあります。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menambahkan bahwa untuk menanyakan jumlah benda, menggunakan untuk <u>なんだい</u> barang elektronik, dan <u>いくつ</u> untuk barang non elektronik.</li> <li>• Guru mempersilakan siswa untuk mencatat</li> </ul>	
<p>おうようれんしゅうLatihan penerapan (30 menit)</p>	<p>1. Kegiatan</p> <p>a. Pra kegiatan</p> <p>1) Penjelasan target kegiatan Guru menjelaskan bahwa siswa akan melakukan tanya jawab dengan teman mengenai jumlah benda.</p> <p>2) Penjelasan aturan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan maksud denah dan gambar tersebut.</li> <li>- Menjelaskan cara mengisi denah. Guru menyuruh siswa terlebih dahulu untuk mengisi Denah A (Saya).</li> <li>- Setelah tanya jawab dengan teman, siswa mengisi jawaban teman di Denah B (Teman).</li> <li>- Jelaskan bahwa siswa akan bertanya pada 1 orang teman.</li> </ul> <p>3) Memastikan cara percakapan Guru menjelaskan percakapan yang akan digunakan saat tanya jawab. Jika ada : A : B さんのうちに<u>テレビ</u>がありますか。 B : はい、あります A : <u>なんだい</u>ありますか。 B : <u>1</u>だいあります。 A : <u>テレビ</u>はどこにあります</p>	<p>Papan tulis, kartu gambar</p>

	<p>か。</p> <p>B : <u>いま</u>にあります。</p> <p>Jika tidak ada :</p> <p>A : <u>さんのうちにテレビ</u>がありますか。</p> <p>B : いいえ、ありません。</p> <p>4) Memberikan contoh kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melatih contoh percakapan tersebut kepada siswa secara kelompok.</li> </ul> <p>b. Kegiatan</p> <p>Guru mengawasi kegiatan siswa dan memantau apabila ada kesalahan yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta beberapa siswa untuk mempraktikkan di depan kelas, kemudian melaporkan hasilnya.</li> </ul> <p>例 :</p> <p>Jika ada :</p> <p>B <u>さんのうちにテレビが1</u>だけあります。<u>テレビはいま</u>にあります。</p> <p>Jika tidak ada :</p> <p>B <u>さんのうち</u>は<u>テレビ</u>がありません。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika terjadi kesalahan, guru memberikan penjelasan. Jika sudah benar, berikan pujian.</li> </ul>	
<p>まとめ</p> <p>3 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara melakukan tanya jawab kepada siswa dalam bahasa Jepang.</li> <li>• Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PESERTA DIDIK  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013  
KELAS : XII IPA 2**

<b>Nama siswa</b>		<b>Nilai</b>
1	Agus Dwi Saputro	95
2	Ali Shodiq	80
3	Ana Bi'Aunika	90
4	Andi Kristianto	75
5	Angga Adi Saputra	75
6	Anggita Vicky Hernanda	95
7	Arief Tri Admanugraha	75
8	Arumsari Eka Pratiwi	80
9	Bambang Setyawan	80
10	Darmanto	75
11	Dewi Anjani	80
12	Dewi Siswanti Putri	85
13	Diah Septiana Pujiastuti	85
14	Dwi Yulianti Purwaningsih	95
15	Eka Dwi Putri Haryani	100
16	Elvi Nur Aviah	80
17	Ihtiyar Kurnia Ningtyas	90
18	Iin Oktriyani	75
19	Indah Yuliawati	85
20	Indana Khoirun Nida	80
21	Kunik Munawaroh	90
22	Mohammad Afrianto	80
23	Muchamad Arif Yulianto	80
24	Muhamad Rifai	85
25	Muhammad Bagus N	95
26	Nandang Wicaksono	85
27	Nikmah Barikatun Nisa'	75
28	Nurul Dwi Khasanah	90
29	Prehati Puji Rahayu	85
30	Puji Nur Aini	90
31	Pujiyana Amaliya	85
32	Ratna Septiani	100
33	Reni Stiawan	80

KELAS XII IPA 3

NO		Nama siswa	Nilai
1	7921	Adinda Bella Fitri Azizah	75
2	7959	Anita Dwi Anggraeni	75
3	7961	Annisa Saraswati	90
4	7962	Anton kurniawan	85
5	7924	Ardian Widi Kusuma	75
6	7925	Ashari Yulianto	90
7	7964	Desi Listiyani	80
8	7965	Devi Ariyanti	75
9	7892	Fitriyani Syaidatul M	85
10	7895	Ganang Putra Kurniawan	75
11	7896	Iin Setyorini	75
12	7936	Ika Kusumarani	90
13	7898	Ira Anggarani Dyah K.W	70
14	7899	Irfan Nurianto	75
15	7938	Istikomah	80
16	7939	Kartika Isma Darmayanti	75
17	7901	Khoriyah Sayekti	85
18	7902	Lastriyani	85
19	7903	Leni Rahmawati	85
20	7940	Lilis Indriyani	80
21	7904	Linda Oktaviani	80
22	7905	Misrotun	75
23	7906	Muhamad Ali Shodiqin	80
24	7907	Muhammad Farid K	75
25	7941	Muhammad kharis K	85
26	7942	Muhammad Muhsin Y.H	90
27	7945	Nur Asiah Khudoifah	80
28	7909	Nurul Faridah	85
29	7946	Pungky Eri Cahya Ningrum	85
30	7947	Ria Resty Nur Hadyani	85
31	7911	Shela Noveany Samara	75
32	7912	Sindu Jati Nugroho	80
33	7914	Tri Suryanti	75

34	7954	Tri Wijayanti	75
35	7915	Umi Nur Baiti	80
36	7955	Umi Rofiah	75
37	7916	Vera Risti Monika	80
38	7917	Wahyu Dwi Nugroho	75
39	7918	Wahyudi	75
40	7919	Yekezia Efatasari Putri	85
41	7957	Yoga Ardi Nugroho	85
42	7920	Yosiana Ayuningtyas	90

KELAS XII IPS 1

Nama siswa		Nilai
1	Adib Abdillah	75
2	Adinda Yoga Haidar	75
3	Aditya Bima Nugraha	80
4	Alfian Dimas Saputra	85
5	Alin Chandra	80
6	Allinda Tirta Arum	75
7	Alvina Fitria Eka Putri	75
8	Anggita Amil Ristanto	75
9	Arif Najmussaqqib	75
10	Ariska Maulaningrum	80
11	Atina Malihatulfaizah	75
12	Cahaya Ayu Astuti	80
13	Dana Rista Fitri	75
14	Dewi Novita Sari	75
15	Dewi Safitri Eka Sari	75
16	Dewi Setyorini	75
17	Donna Sella Putri Rossalini	80
18	Dwi Nur Fitri Aris	85
19	Edi Iswanto	80
20	Giovanni Puspitasari	100
21	Ilham Satria Aji	75
22	Malik Kusuma	75
23	Maya Meida Pradipta	75
24	Mutiara Putri Mahardika	80

25	Nyoto Adi Prasetyo	<b>75</b>
26	Olivia Damayanti	<b>80</b>
27	Pingki Ariani	<b>75</b>
28	Raihanah Haifa	<b>75</b>
29	Riyanto	<b>75</b>
30	Sri Puji Rahayu	<b>85</b>
31	Teguh Titriyadi	<b>75</b>
32	Ulfa Ayu Merflindahati	<b>75</b>
33	Widiyat Narno	<b>75</b>
34	Yogsal Ramadhan Putra	<b>90</b>

## XII IPS 4

1	Ahmad Shoib	75
2	Annisa Mastri Wahyu N	75
3	Bima Krisnawan	75
4	Daygo De Charles	75
5	Ditya Armanda Kurniawan	75
6	Erieka Indira Saputro	75
7	Esti Wening Pamuji	90
8	Eva Listiana	80
9	Ferdiansyah Surya Pambudi	75
10	Galih Adi Setyo Palupi	75
11	Ika Maylani	75
12	Ika Wahyu Astiyana	75
13	Khofiya Nur Fauziyah	75
14	Muhammad Nur Ariyadi	75
15	Purwono	75
16	Putri Dwi Pratiwi	75
17	Rimarta Kusumawesti	90
18	Rini Astuti	85
19	Riski Ari Yanto	75
20	Riski Sasmita	75
21	Rudi Ridwan	75
22	Rustanto	75
23	Shofia Amalia Rahma	85
24	Sigit Aditya	75
25	Silvi Malia Sinta	95
26	Sinta Nur Anisa	80
27	Siti Qomariyah	75
28	Sony Septiawan	75
29	Tutut Sutanto	75
30	Wahyu Tri Hartanto	75
31	Widya Kumalasari	75
32	Zegi Kurniawan	75
33	Edgar Diego Vicente	75